

Geliat UMKM : Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK EMKM pada UMKM Laura Pulau Harapan Maninjau

Sri Madona Saleh¹⁾, Sri Adella Fitri²⁾, Nasfizar Guspendri³⁾, Mega Rahmi⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Email korespondensi: srinadonasaleh@iainbatusangkar.ac.id

Submit : 07/02/2023 | Accept : 29/03/2023 | Publish : 30/03/2023

Abstract

One of Indonesia's sources of economic strength that has endured the epidemic that has been going on since 2020 is MSMEs. MSMEs are a type of industry that can take on labor thanks to labor-intensive business procedures. The UMKM Laura Pulau Harapan is one of the MSMEs found near Lake Maninjau. This MSME works in the food industry and relies on "Rinuak," a raw material source that comes from Lake Maninjau. Fish of the Rinuak variety can be found at Lake Maninjau. Rinuak sales are no longer dependent on the availability of raw materials because MSME companies have transformed it by turning it into several types of cuisine. UMKM Stretching was done by UMKM when processing Rinuak. Laura Pulau Harapan, manager of MSME, thinks that MSME can be grown even further but is limited by the framework issue. This is a result of managers' insufficient awareness of recording prior to the creation of MSME Financial Reports. There is no description of the business performance to date due to the lack of MSME Financial Reports. Managers are unable to manually or systematically record anything. This is because the manager was unable to record and prepare these financial reports and didn't understand how to do so. The team delivering training trains managers so they can record and compile financial reports using the mentoring approach and FGD. Managers have benefited from this training in that they have successfully completed various recording processes.

Keywords: MSMEs; Recor; Financial Reports

Abstrak

UMKM adalah salah satu sumber kekuatan ekonomi di Indonesia yang mampu bertahan ditengah terjadinya pandemi yang sudah berlangsung sejak tahun 2020. UMKM adalah sektor usaha yang mampu menyerap tenaga kerja melalui proses usaha yang padat karya. Salah satu UMKM yang berada di sekitar Danau Maninjau adalah UMKM Laura Pulau Harapan. UMKM ini bergerak pada sektor makanan dengan mengandalkan sumber bahan baku yang berasal dari Danau Maninjau yaitu "Rinuak". Rinuak adalah sejenis ikan yang berkembang di Danau Maninjau. Penjualan Rinuak tidak lagi mengandalkan dengan kondisi mentah, tetapi pelaku UMKM telah berkreasi dan berinovasi dengan mengolah Rinuak menjadi berbagai macam makanan. Geliat UMKM mengolah Rinuak ini telah dilakoni oleh UMKM Laura Pulau Harapan melalui berbagai pelatihan mengolah dan memproduksi Rinuak. Penjualan makanan hasil olahan Rinuakpun telah menembus pasar yang luas. Bahkan sudah mampu menembus pasar nasional. Pengelola UMKM Laura Pulau Harapan memandang bahwa UMKM ini dapat dikembangkan lebih besar lagi, tetapi terkendala dalam aspek pendanaan. Hal ini disebabkan keterbatasan pemahaman pengelola dalam melakukan pencatatan

sampai penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Ketidadaan Laporan Keuangan UMKM membuat tidak adanya gambaran kinerja usaha yang telah dijalani selama ini. Pengelola tidak mampu melakukan pencatatan baik secara manual apalagi yang tersistem. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan dan ketidakpahaman pengelola tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan tersebut. Melalui pendekatan pendampingan dan FGD, tim pemberdaya memberikan pelatihan kepada pengelola, agar mampu melakukan pencatatan dan penyusunan Laporan Keuangan. Pelatihan ini telah memberikan kontribusi positif bagi pengelola, sehingga beberapa proses pencatatan telah dilakukan oleh pengelola dengan baik.

Kata Kunci: UMKM; Pencatatan; Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Peningkatan dan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dialami Indonesia dipengaruhi beberapa faktor, salah satu faktor penyebab adalah kondisi UMKM saat ini. UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pertumbuhan dan meningkatkan perkembangan ekonomi di suatu negara.

UMKM dalam perkembangannya saat ini di Indonesia mengalami berbagai tantangan dan dalam meningkatkan perkembangan yang pesat saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut UMKM untuk semakin tertantang dalam memperbaiki diri dan memantaskan diri untuk tetap mampu bersaing menghadapi pasar saat ini. Kondisi pandemi yang cukup panjang dan masing berlangsung hingga saat ini juga menjadi PR tersendiri bagi UMKM, kemampuan UMKM yang melakukan promosi dan penjualan secara manual harus mampu untuk menjajal dunia digital juga menjadi salah satu cara untuk bertahan. Sehingga kondisi tersebut memaksa UMKM untuk menjajal dunia digital dalam mengembangkan dan mempertahankan usahanya.

UMKM memiliki peluang besar dalam menyerap tenaga kerja, karena dengan berkembangnya UMKM membutuhkan tenaga kerja yang semakin besar. Itu artinya UMKM juga membantu menurunkan jumlah pengangguran disekitar tempat usahanya. Dengan demikian UMKM membantu terjadi pemerataan ekonomi dan pembangunan.

Beberapa permasalahan yang selal menjadi persoalan bagi pelaku UMKM diantaranya adalah:

1. Sumber Daya Manusia. Kapasitas SDM bagi UMKM merupakan tantangan terbesar yang perlu untuk dibenahi. UMKM membutuhkan sumber daya manusia yang ahli/kapabel dan memiliki kemampuan yang profesional dalam mengelola dan menjalankan usaha/bisnis. Selain itu, sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang mumpuni tentu akan membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha/bisnisnya agar menjadi lebih baik.
2. Akses Teknologi. Permasalahan lain yang sering dijumpai oleh pengelola UMKM adalah terbatasnya kemampuan dan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi informasi serta rendahnya kemampuan dalam memanfaatkan platform digital. Pengelola UMKM umumnya belum mengetahui cara memaksimalkan berbagai macam fitur pada platform digital yang dapat menjangkau skala pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan dengan metode konvensional.

3. Strategi Bisnis. UMKM harus fokus pada strategi yang perlu dilakukan agar produk yang dijual dapat berkembang dan laku di pasaran. Kualitas produk dengan fitur yang baik dan unik akan cenderung lebih mudah menciptakan ketertarikan dan loyalitas dari pembeli. Strategi yang kreatif juga perlu diperhatikan dalam mengembangkan usaha karena minimnya sumber daya yang dimiliki. Dalam kondisi saat ini membangun citra atau branding adalah suatu keharusan yang jarang sekali disadari oleh banyak pemilik bisnis.
4. Permodalan. Isu permodalan merupakan salah satu tantangan yang menjadi perhatian terbesar bagi pelaku UMKM, karena merupakan kunci dari menjalankan kegiatan operasional dan mengembangkan bisnis mereka. Saat ini masih banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kekurangan modal, sehingga mereka mengalami kendala untuk bisa scale up.

Permasalahan mendasar UMKM yang perlu mendapat perhatian khusus agar UMKM dapat meningkatkan peran lebih dalam membangun perekonomian nasional. Permasalahan yang dihadapi tersebut antara lain kualitas produk dan kontinuitas/keberlanjutan produksi, akses promosi dan pemasaran, kualitas packaging product, kapasitas SDM/pelaku UMKM di bidang manajerial, pengelolaan keuangan dan proses produksi.

Kunci utama penyelesaian permasalahan tersebut tidak hanya berada pada pemerintah daerah (Kabupaten dan Kota). Pemerintah daerah yang mempunyai wilayah, mengetahui kondisi dan kebutuhan UMKM, serta mempunyai akses langsung dengan UMKM. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah daerah dapat bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah provinsi, perguruan tinggi, Bank Indonesia dan lembaga lainnya. Melalui kerjasama dengan perguruan tinggi, permasalahan ini dapat diurai melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai metode salah satunya adalah pendampingan. UMKM yang telah berdiri sejak lama masih terkendala dalam pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan menjadi output penting bagi pengelolaan UMKM, sebagaimana pengertian Laporan keuangan adalah sebuah media yang digunakan dalam menginformasikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan entitas secara ringkas ke dalam bentuk sebuah laporan, yang kemudian laporan tersebut dimanfaatkan dalam memutuskan kebijakan pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan atau kepentingannya masing-masing (Warren: 2014). Menurut Weygandt, laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk pembuat atau pemakai pengambilan keputusan terutama pihak dalam perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Dalam kata lain laporan keuangan yaitu output dari proses akuntansi yang merupakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu (Weygandt: 2013).

Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM adalah salah satu bentuk solusi yang dapat diberikan oleh Perguruan Tinggi kepada UMKM melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. UMKM Laura Pulau Harapan Maninjau salah satu UMKM yang berada di Kabupaten Agam, UMKM ini bergerak dibidang oleh-oleh makanan ringan dengan bahan baku "Rinuak". Rinuak adalah ikan yang berasal dari danau maninjau yang dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan. Rinuak tidak lagi dijual secara mentah tetapi sudah diolah dengan berbagai inovasi olahan yang dilakukan agar lebih bernilai jual dan variatif. Produk yang dihasilkan oleh UMKM Laura Pulau Harapan adalah peyek rinuak, rendang rinuak, stik rinuak dan lain-lain. Permasalahan yang terjadi, UMKM Laura Pulau Harapan tidak pernah melakukan pencatatan atas semua transaksi yang dilakukan. UMKM Laura Pulau Harapan

tidak pernah menyusun Laporan Keuangannya, sehingga perkembangan usaha dan kinerja UMKM tidak dapat dilihat dan terukur. Atas dasar inisiasi dari pelaku UMKM Laura Pulau Harapan yang ingin didampingi dan dilatih untuk mampu mencatat dan menyusun laporan keuangan, maka Pengabdian kepada Masyarakat Konsorsium Keilmuan Akuntansi Syariah dilakukan pada UMKM Laura Pulau Harapan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian di UMKM Laura Pulau Harapan merupakan kegiatan pengabdian konsorsium Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dimulai pada 10 September – 6 November 2022 di UMKM Laura Pulau Harapan Tanjung Sani Kabupaten Agam, dengan beranggotakan: 1). Sri Madona Saleh, SE., M. Si, 2). Sri Adella Fitri, SE., M. Si. 3). Nasfizar Guspendri, SE., M. Si. 4). Mega Rahmi, SE. Sy., M. Si. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Survey Awal

Survey dilakukan berdasarkan inisiasi dari pengelola UMKM. Tim pendampingan diawali dengan pertemuan secara khusus dengan pengelola UMKM untuk melakukan survey awal dengan melihat kondisi UMKM Laura Pulau Harapan secara umum terkait lokasi, izin pendirian usaha, produk-produk yang dihasilkan, bentuk promosi yang telah dilakukan.

2. Focus Group Discussion (FGD)

FGD awal dilakukan untuk menggali permasalahan yang dialami pengelola UMKM dalam mengelola UMKM Laura Pulau Harapan.

3. Penyampaian Materi

Penyampaian materi secara singkat tentang akuntansi, mulai dari pencatatan sampai pelaporan.

4. Simulasi dan praktek melakukan pencatatan dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel.

Pendampingan dilakukan sampai pengelola UMKM mampu melakukan pencatatan dan pelaporan secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Pendampingan dan pelatihan yang dilakukan di UMKM Laura Pulau Harapan berlangsung melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Survey Awal
2. FGD
3. Penyampaian Materi dan Simulasi
4. Pendampingan

Tahapan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik, dengan mekanisme dan tahapan sebagai berikut.

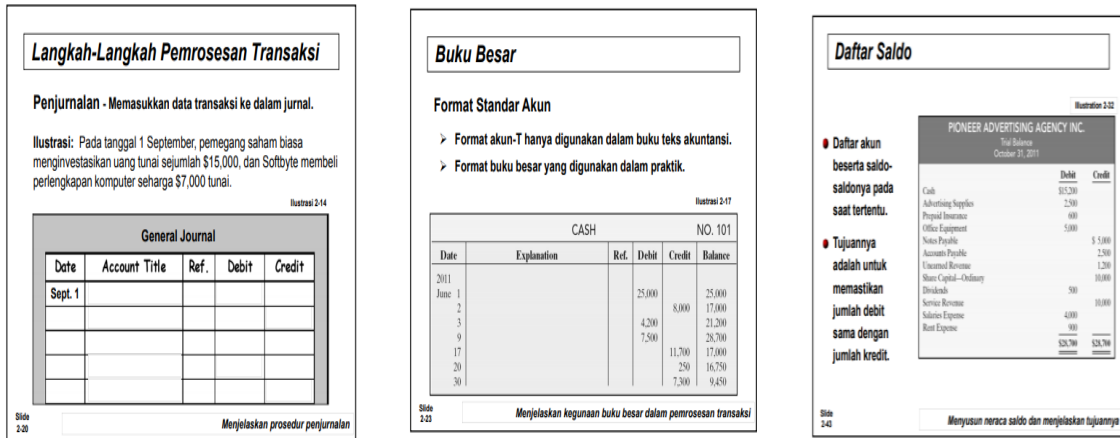
- a. Melakukan survey awal untuk mengetahui kondisi umum UMKM Laura Pulau Harapan Maninjau yaitu legalitas pendirian UMKM, struktur pengelola UMKM, produk-produk yang dimiliki serta pola pengelolaan yang dilakukan.



- b. Data-data umum yang telah Tim peroleh menjadi dasar untuk mengidentifikasi permasalahan yang ditemui dalam pengelolaan UMKM. Pola ini dikembangkan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD), sehingga keterbukaan pengelola dalam menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan UMKM dapat menjadi dasar untuk menyusun dan menyampaikan materi. Masalah-masalah tersebut dapat di klasterisasi sehingga pada saat pelaksanaan pelatihan dan pendampingan melalui penyampaian materi yang disajikan akan lebih sesuai dengan kebutuhan pengelola UMKM.



- c. Pengelola dan Tim menyepakati pelaksanaan pada bulan September 2022. Peserta yang dilibatkan adalah pengelola UMKM. Pemberian materi pengelolaan keuangan UMKM dengan fokus pada Akuntansi untuk UMKM berdasarkan PSAK EMKM disampaikan dalam bentuk ceramah, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dari para peserta. Pemberian materi dilakukan dengan pola terbuka artinya tidak monoton oleh narasumber, tetapi peserta dapat langsung bertanya pada point-point yang dianggap perlu penjelasan lebih mendalam. Proses ini dilakukan agar suasana lebih nyaman dan membangun komunikasi yang interaktif, sehingga komunikasi yang terbangun tidak mengalami kesenjangan dalam penyampaian materi tersebut. Narasumber yang menyampaikan materi adalah Bapak Nasfizar Guspendri, SE, M.Si. Materi yang disampaikan adalah “Akuntansi UMKM Berdasarkan PSAK EMKM”.



Gambar 3. Materi Akuntansi untuk UMKM



Gambar 4. Penyampaian Materi

- d. Penyampaian materi ditindaklanjuti dengan pelaksanaan praktek dan pendampingan langsung oleh Tim. Pengelola membagi kelompok kerja berdasarkan unit usaha yang dimiliki, kemudian langsung melakukan proses pencatatan transaksi. Tim pendampingan yang terlibat adalah: Nasfizar Guspendri, SE, M.Si, Sri Adella Fitri, SE, M.Si, Mega Rahmi, SE, Sy, M.Si, Sri Madona Saleh, SE, M.Si. Setelah mendengarkan penyampaian materi dan praktek langsung didampingi oleh Tim, pengelola telah mampu untuk memahami proses pencatatan transaksi pada masing-masing unit usaha. Pengelola merasakan kebermanfaatan peningkatan kapasitas untuk masing-masing pengelola agar dapat mencatat transaksi dengan benar dan dapat menyusun laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan UMKM Laura lebih akuntabel.



Gambar 5. Praktek sekaligus pendampingan oleh Tim

UMKM Laura Pulau Harapan Maninjau Laporan Posisi Keuangan Periode 31 Desember 2022	
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas	3.993.500
Piutang Usaha	2.725.000
Persediaan Barang Dagang	-
Persediaan Bahan Baku	2.884.500
Persediaan Bahan Penolong	387.900
Persediaan Barang Dalam Proses	-
Persediaan Barang Jadi	436.000
Perlengkapan	200.000
Aktiva Tetap	
Peralatan	19.785.000
Bangunan	20.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	13.599.896
Akumulasi Penyusutan Bangunan	4.666.667
JUMLAH AKTIVA	32.145.337
LIABILITAS	

UMKM Laura Pulau Harapan Maninjau Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2022	
Keterangan	Saldo
PENDAPATAN	
Penjualan	27.680.000
Harga Pokok Penjualan	
Persediaan barang jadi (awal)	3.500.000
Harga Pokok Produksi	17.649.725
Persediaan barang jadi (akhir)	436.000
Harga Pokok Penjualan	20.713.725
Laba Rugi Kotor	6.966.275
BEBAN-BEBAN	
Beban Perlengkapan	500.000
Beban Transportasi	86.000
Jumlah Beban	586.000
Laba Rugi Bersih	6.380.275

Gambar 6. Hasil pencatatan oleh pengelola

Kegiatan pendampingan ini terlaksana dengan baik, dan seluruh kegiatan berjalan dengan lancar. Pendampingan ini sangat penting bagi UMKM mengingat dalam tataran perekonomian nasional UMKM memiliki peranan sangat penting (Tambunan: 2012 dan Ade:2011). Pendampingan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola tentang akuntansi UMKM, pengabdian ini menunjukkan bahwa penting memperbaiki pengelolaan keuangan agar dapat dinilai kinerja pengelola (Refina et al: 2020 dan Titioka: 2020). Pendampingan mendukung hasil Amin ,et al (2021) dan Pakaya (2018) bahwa masih rendah kemampuan pengelola dalam melakukan pengelolaan UMKM selama ini. Sebagian besar pengelola tersebut merupakan pegawai yang tidak memiliki keahlian khusus dalam bidang keuangan (Kusmayadi, Firmansyah, & Rahman, 2019). Sehingga pendampingan memberikan efek positif dalam peningkatan kapasitas pengelola UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memahami laporan keuangan bagi pengelola sebagai bentuk pertanggungjawaban (Fitri & Zahra:2022, dan Fitri & Atika: 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Pengelola UMKM Laura Pulau Harapan Maninjau Kabupaten Agam telah mampu melakukan pencatatan transaksi dan mampu menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan PSAK EMKM. Hasil kegiatan pendampingan ini sangat bermanfaat bagi pengelola UMKM Laura Pulau Harapan Maninjau Kabupaten Agam, sehingga pengelola dapat melakukan pencatatan transaksi dengan benar sampai ke tahap menyusun dan menghitung laporan keuangan secara baik dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan.

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

SARAN

Dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK EMKM pada UMKM Laura Pulau Harapan dapat menjadi acuan bagi UMKM ini untuk dapat menerapkan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan melakukan pencatatan semua transaksi keuangan sehingga dengan pengetahuan ini menjadikan UMKM Laura Pulau Harapan bisa mengambil keputusan untuk peningkatan kinerja usahanya seperti penetapan harga jual dan target laba yang dicapai untuk pengembangan usahanya sehingga bisa bersaing dan berinovasi sesuai dengan perkembangan atau persaingan yang semakin ketat dan kompleks, ditengah ketidakpastian lingkungan yang tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bu Netti, pemilik sekaligus pengelola UMKM Laura Pulau Harapan Maninjau, dan seluruh ibu-ibu pengelola UMKM Laura. Keterbukaan dan partisipasi aktif dari pengelola memberikan kesempatan bagi Tim untuk mengaplikasikan ilmu sebagai secercah solusi yang dapat diambil dan dimanfaatkan oleh pengelola UMKM Laura Pulau Harapan Maninjau Kabupaten Agam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Resalawati, Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hal. 31.
- Amin. A, Astuti, N. 2021 “Akuntansi BUMDes di Desa Je’nemadinging Kabupaten Gowa”. Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 3, No. 2, Januari 2021, pp. 137-142
- Ferina, Z. I., Hanila, S., Fitriano, Y., Susanti, N., & Soleh, A. 2020. “Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi BUMDes Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah”. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia, 3(1).
- Fitri, Sri Adella & Zahra Ilyatul Usra. 2022. “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMNag Wahana Karya Mandiri Barulak”. Prosiding Sentimas: Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Fitri, Sri Adella & Atika Mayangsari Yozu. 2022. “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BumNag Saiyo Sakato Nagari Gurun Menggunakan Microsoft Exel Sederhana”. Jurnal Abdimas ADPI Sosial dan Humaniora, 3(3).
- Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & Rahman, R. 2019. “Penyusunan Laporan Keuangan Keuangan BUMDes dan Koperasi Nelayan di Desa Sancang Kabupaten Garut”. Jurnal Pengabdian Siliwangi, 5(1)
- Ningtyas, J. D. A. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Politeknik Pusmanu, 9.
- Nuvitasari, A., Citra, N., & Martiana, N. 2019. Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). International Journal of Social Science and Business, 3(3).

- Pakaya.L, Wuryandini.A, 2018.” Pengelolaan Manajemen Keuangan Bagi Pengelola BUMDESA di Desa Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”. Laporan Pengabdian Masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo
- Rahadiansyah, R. 2018. Penerapan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang (Doctoral dissertasion, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Simanjuntak, Natasha Hilarry., Sumual, T.E.M., Bacillus, April. 2020. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon). Jurnal Akuntansi Manado, Vol 1 No. 3 Desember 2020.
- Titika.M, Huliselan.M, Sanduan.A, Ralahallo. F, Siahainenia.A. 2020. “Pengelolaan Keuangan BUMDes di kabupaten Kepulauan Aru”. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT JAMAK (MANAJEMEN & AKUNTANSI) Vol 03. No. 01, Juni 2020, 197
- Tulus Tambunan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting, (Jakarta: LP3ES,2012), hal. 11
- Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.
- Weygandt, kimmel, kieso. 2013. Financial Accounting-IFRS Edition (2e). Wiley
- Warren, reeve. 2014. Accounting-Indonesian Adaptation(25e). Salemba Empat